

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan perolehan riset yang telah dilaksanakan dari analisis data dan pembahasan terkait penyaluran Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

5.1.1 Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Kecamatan Pariangan

Efektivitas Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan dapat dikatakan baik, terbukti dari penilaian indikator-indikator variabel oleh responden. Empat indikator dijabarkan ke 8 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini valid dan reliabel sebagai tolak ukur penilaian Efektivitas Program BLT-DD secara kuantitatif. Penilaian Efektivitas Program BLT-DD memiliki opsi terbanyak yaitu cukup efektif dengan persentase 56,26%, Dari pilihan jawaban terbanyak ini, bisa dikatakan bahwa Efektivitas Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan telah memenuhi isi kebijakan dan tahapan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5.1.2 Ketepatan Waktu Penerimaan dalam Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan

Ketepatan waktu penyaluran bantuan mengacu pada sejauh mana bantuan yang disalurkan oleh pemerintah dapat diterima oleh penerima sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bantuan

sampai pada waktu yang tepat kepada mereka yang membutuhkan, sehingga dapat memberikan dampak yang maksimal dalam meringankan beban penerima. Hasil penelitian untuk variabel Ketepatan Waktu Penerimaan menunjukkan nilai cukup baik dengan persentase 52,66% sedangkan hasil olah data regresi sederhana menggunakan SPSS-26 memperoleh nilai sig. senilai $0,010 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Ketepatan Waktu Penerimaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Program BLT-DD (Y). Jika dilihat dari hasil koefisien determinasi pengaruh Ketepatan Waktu Penerimaan terhadap Efektivitas Program BLT-DD adalah sebesar 41,6%. Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 46,5% hasil tersebut menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan positif antar dua variabel tersebut.

5.1.3 Ketepatan Pengukuran/ Besaran Penerimaan dalam Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan

Besaran penerimaan merupakan jumlah dana yang diterima oleh penerima manfaat atau masyarakat terkait program pemerintah dalam membantu masyarakat tersebut saat sedang dalam kesusahan memenuhi kebutuhan pokok akibat kesulitan ekonomi. Hasil penelitian variabel Besaran Penerimaan dalam Program BLT-DD menunjukkan penilaian cukup baik dengan penilaian persentase 35% menjawab memenuhi. Penyaluran program BLT-DD sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok sebagian besar penerima manfaat bantuan tersebut, sedangkan hasil olah data dengan teknik linear sederhana menggunakan SPSS-26 diperoleh nilai $0,042 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya Besaran Penerimaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Program BLT-DD (Y).

besar pengaruh di antara keduanya adalah 47,5% dilihat dari koefisien determinasi, sedangkan dilihat dari koefisien korelasi adalah sebesar 67,5%. Artinya terdapat hubungan positif yang kuat antara Besaran Penerimaan dengan Efektivitas BLT-DD.

5.1.4 *Family Size* (Jumlah Tanggungan Keluarga) Penerima Manfaat BLT-DD di Kecamatan Pariangan

Riset ini memperlihatkan bahwa *Family Size* terkait Efektivitas Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan memiliki jumlah tanggungan sangat besar dibuktikan dengan hasil jawaban dari kuesioner penelitian yang memiliki jawaban terbanyak yaitu 41,1% sangat banyak. Hasil ini membuktikan bahwa penerima manfaat Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan memiliki *Family Size* yang banyak, hal ini akan sangat berpengaruh kepada efektivitas dari program BLT-DD karena karena semakin banyak *Family Size* penerima manfaat maka semakin berkurang juga tingkat keefektivitas dari program BLT-DD ini.

Hasil analisis data dengan teknik linier sederhana menggunakan SPSS-26, diperoleh nilai signifikan $0,046 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya *Family Size* (X3) memengaruhi Efektivitas Program BLT-DD (Y) secara signifikan. Besarnya pengaruh di antara keduanya, yaitu 51,1% dilihat dari koefisien determinasi sedangkan dilihat dari koefisien korelasi adalah 73,2% artinya terdapat hubungan positif kuat antara *Family Size* dan Efektivitas BLT-DD.

5.1.5 Pengaruh Ketepatan Waktu Penerimaan, Besaran Penerimaan dan *Family Size* terhadap Efektivitas Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan

Pengaruh Ketepatan Waktu Penerimaan, Besaran Penerimaan dan *Family Size* terhadap Efektivitas Program BLT-DD dicari melalui metode analisis regresi berganda memakai SPSS-26. Perolehan kecocokan model bernilai Sig. $0,027 < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak, artinya Ketepatan Waktu Penerimaan, Besaran Penerimaan dan *Family Size* secara simultan atau secara bersama-sama memengaruhi Efektivitas Program BLT-DD dengan signifikan, sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan 69,2% dan koefisien korelasi 54,1% artinya ada pengaruh yang positif dan cukup kuat antara Ketepatan Waktu Penerimaan, Besaran Penerimaan dan *Family Size* dengan Efektivitas Program BLT-DD.

5.2 Saran

Menurut perolehan temuan dalam riset ini, dapat dikemukakan beberapa pendapat dalam upaya peningkatan Program BLT-DD di Kecamatan Pariangan.

1. Memperbarui data KPM secara rutin supaya selalu terbaru. Langkah ini bisa dilakukan melalui survei lapangan, verifikasi ulang, atau menggunakan teknologi digital. Tujuannya adalah untuk mengukur dampak BLT-DD terhadap kesejahteraan penerima manfaat, mencakup perubahan dalam pendapatan, pendidikan, dan kesehatan beberapa tahun setelah menerima bantuan BLT-DD.

2. Membuat mekanisme pengaduan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk melaporkan data yang tidak akurat atau penerima yang tidak layak mendapatkan BLT-DD tersebut.
3. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada analisis yang lebih mendalam tentang Penyempurnaan mekanisme penyaluran BLT-DD untuk mengetahui apakah ada kendala atau kendala dalam distribusi yang dapat diperbaiki, misalnya terkait dengan ketepatan waktu, efisiensi, atau aksesibilitas bantuan di daerah-daerah terpencil.